

Petunjuk Penulisan Naskah Artikel pada JPUS [Maks 14 Kata, 11pt Tahoma Bold]

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis², Nama Penulis³ [10pt Tahoma bold]

¹Nama Afiliasi, Kota, Negara

²Nama Afiliasi, Kota, Negara

³Nama Afiliasi, Kota, Negara

*e-mail korespondensi: author@email.com

Abstract (Tahoma, 9pt Bold)

Abstract is written briefly and factually using Tahoma letter, size 9pt with text length between 150-200 words. English version abstracts are written in English in past tense and in good sentences. Do not use abbreviations or citation in the abstract. Results and conclusions are written in present tense. Abstract includes background of problems, research objectives, research methods, results and conclusions.

Keywords: *Keywords consist of two to five relevant words/phrases separated with semicolon*

Abstrak (Tahoma, 9pt Bold)

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual menggunakan huruf Tahoma, ukuran 9pt dengan panjang teks antara 150-200 kata. Abstrak versi Bahasa Indonesia ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jangan menggunakan singkatan atau kutipan pada abstrak. Hasil dan simpulan ditulis dalam bentuk *present tense*. Abstrak meliputi latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan.

Kata Kunci: Berisi dua sampai lima kata/frasa dengan tanda baca titik koma pemisah

Accepted: yyyy-mm-dd

Published: yyyy-mm-dd

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah dalam artikel. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1 spasi.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format DOC, DOC atau PDF. Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam ejournal J+PLUS Unesa. (Tahoma, 10pt, spasi 1,15).

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”. (Tahoma, 10pt, spasi 1,15).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat data hasil dari penelitian. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Bagian ini merupakan bagian utama artikel yang berisi tentang pembahasan dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Pembahasan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan karena sudah disajikan pada bagian hasil. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatihkan penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam font Calisto MT atau font Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan font italic untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

Figures Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Judul tabel

Heading	Heading	Heading	Heading
Data1	Data4	Data7	Data10
Data2	Data5	Data8	Data11
Data3	Data6	Data9	Data12

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. (Tahoma, 10pt, spasi 1,15).

SIMPULAN

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian (Tahoma, 10pt, spasi 1,15).

DAFTAR PUSTAKA

Untuk kualitas artikel yang baik, editor mengharuskan penulis untuk menggunakan referensi primer (jurnal) dengan komposisi minimal 80% dibanding referensi lain pada daftar pustaka. Penulis diminta untuk menggunakan referensi yang mutakhir yang dipublikasikan dalam 5 sampai 10 tahun terakhir. Jurnal ini tidak menggunakan footnote pada badan naskah, segala sumber pustaka mengikuti aturan penulisan pengutipan dan Daftar Pustaka.

Format pengutipan dalam naskah dan tampilan daftar pustaka mengikuti *American Psychological Association (APA)*. Lebih lengkapnya, penulis dapat mempelajari penulisannya pada *APA Format Citation Guide*, atau dapat mengikuti petunjuk pada pedoman penulisan.

Semua kutipan dalam teks harus dimasukkan dalam referensi, dan semua referensi harus disebutkan dalam teks. Periksa daftar pustaka terhadap kutipannya dalam teks sebelum mengirimkan naskah.

Pengutipan pada naskah (*in-text citation*) harus sesuai dengan yang tertera pada Daftar Pustaka. Pengutipan ini diikuti oleh atau mengakhiri kalimat atau frasa yang dikutip dari sumbernya. Pada naskah mengutip dengan cara mencantumkan nama belakang penulis diikuti tahun terbitan artikel yang dikutip.

Daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad, tanpa nomor urut, dan tidak dipisah antara sumber buku, online, dan lainnya. Diketik menggunakan font Tahoma, 10pt dengan jarak 1 spasi

Untuk menjaga konsistensi cara pengutipan dan daftar pustaka disarankan menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi lain yang sejenis.